

**ABSTRAK**

**LAILA HANAN NAZIHAH**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI IBU, TINGKAT  
KECUKUPAN ENERGI DAN ZAT GIZI MAKRO DENGAN KEJADIAN  
STUNTING PADA BALITA**

*Stunting* merupakan balita yang memiliki kondisi tinggi badan kurang dibandingkan dengan usianya. Penyebab *stunting* dikategorikan menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung *stunting* yaitu kurangnya asupan gizi balita, penyakit infeksi, dan BBLR, sedangkan salah satu penyebab tidak langsung *stunting* yaitu tingkat pengetahuan ibu terkait gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi tingkat pengetahuan gizi ibu, tingkat kecukupan energi, dan zat gizi makro dengan kejadian *stunting* pada balita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya. Populasi penelitian adalah ibu yang memiliki balita berusia 24-59 bulan berjumlah 828 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 81 orang. Sampel dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dengan *recall 2x24* jam tidak berturut-turut dilakukan di hari kerja dan hari libur, kuesioner pengetahuan gizi ibu, pengukuran berat badan dan tinggi badan. Data penelitian dianalisis menggunakan uji *chi square*. Dapat disimpulkan, hasil analisis menunjukkan terdapat korelasi tingkat pengetahuan gizi dengan *stunting* ( $p=0,008$ ). Terdapat korelasi tingkat kecukupan energi dengan *stunting* ( $p=0,026$ ). Terdapat korelasi tingkat kecukupan karbohidrat dengan *stunting* ( $p=0,004$ ). Terdapat korelasi tingkat kecukupan lemak dengan *stunting* ( $p=0,012$ ). Tidak terdapat korelasi tingkat kecukupan protein dengan kejadian *stunting* ( $p=0,445$ ).

**Kata kunci:** *stunting*, energi, karbohidrat, lemak, pengetahuan gizi, protein